

Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Melalui Website Di Kantor Kecamatan Tombolopao

Development Of An Information System For Administrative Services Through Website In Tombolopao District Office

Muhammad Fadlil Sudirman¹; Rahmat Fuadi Syam^{2*}; Muhammad Rijal³; Muhammad Nur Arafah⁴

¹ Universitas Negeri Makassar, 90224, Indonesia

^{2,4} Universitas Pancasakti, Makassar 90121, Indonesia

³ Institute Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia 90221, Indonesia

¹ fadlil102101@gmail.com; ² rahmat@unpacti.ac.id; ³ rijal2303@gmail.com; ⁴ mnurarafah18@gmail.com

*Corresponding author

Abstrak

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yaitu sebuah proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian ini dilakukan untuk membuat sistem informasi pelayanan yang dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi pelayanan dan berita terkini seputar Kecamatan dalam bentuk website. Hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa sistem informasi pelayanan yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Tombolopao. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik pemberian angket kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sistem ini di uji menggunakan ISO 25010 dengan 4 karakteristik yakni functional suitability, portability, usability, dan performance efficiency. Berikut hasil pengujian menggunakan ISO 25010, functional suitability sebesar 100% portability sebesar 100% usability sebesar 89% performance efficiency sebesar 80%. Hasil penelitian disimpulkan bahwa telah dihasilkan sistem informasi pelayanan masyarakat, pada sistem menunjukkan bahwa sistem memenuhi karakteristik ISO 25010. Hasil dari analisa data masyarakat sebagai pengguna sistem pada usability dalam menentukan efektivitas dan kepraktisan sistem dinyatakan efektif dengan skor rata-rata 73% pada kategori "Baik" demikian pula dengan kepraktisan terhadap sistem informasi pelayanan administrasi berbasis website dinyatakan praktis. Sistem telah dapat diterima oleh pengguna dan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi di Kecamatan Tombolopao dalam bentuk website.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Masyarakat, Kecamatan Tombolopao, Website

Abstract

The type of research in this research is Research and Development (R&D), which is a process or step to develop a new product or improve an existing product. This research was conducted to create a service information system that can help the public obtain service information and the latest news about the District in the form of a website. The results of this research produce a product in the form of a service information system that can make it easier for people to get information. This research was carried out at the Kuncioapao District Office. This research data was obtained using questionnaires, interviews and documentation techniques. This system was tested using ISO 25010 with 4 characteristics, namely functional suitability, portability, usability and performance efficiency. The following are the test results using ISO 25010, functional suitability is 100%, portability is 100%, usability is 89%, performance efficiency is 80%. The results of the research concluded that a public service information system had been produced, the system showed that the system met the characteristics of ISO 25010. The results of data analysis of the public as system users on usability in determining the effectiveness and practicality of the system were declared effective with an average score of 73% in the "Good" category. Likewise, the practicality of a website-based administrative service information system is stated to be practical. The system has been accepted by users and can be used as a medium to make it easier for the public to obtain information in Kuncioapao District in the form of a website.

Keywords: System, Information, Society, Tombolopao District, Website

Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 merupakan era modernisasi dengan ciri, yakni penekanan dalam digital economy, robotic, big data, intelligence, dan digitalisasi lainnya[1]. Di era modern ini, di mana perubahan dapat dilihat dari kegiatan yang dikerjakan secara manual sebelumnya diubah dengan bentuk digitalisasi, guna dapat memudahkan dan memberikan efisiensi waktu dalam pekerjaan[2]. Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan perubahan tersebut, mulai dari instansi pemerintahan atau swasta, terutama dalam pelayanannya. Pelayanan yang diberikan pemerintah kepada setiap warga negara salah satunya ialah pelayanan publik mengenai administratif yang terkait

dengan pelayanan pemerintah setempat [3]. Kinerja pelayanan publik yang optimal dan excellent di instansi pemerintah merupakan pendorong keberhasilan dan peningkatan kepuasan layanan kepada masyarakat selaku penerimanya. Hal ini juga sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing dari daerah serta mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan sudah lama didengungkan. Sehingga pembangunan negara dapat berlangsung yang pada akhirnya pembangunan negara dapat mewujudkan kebahagiaan bagi masyarakatnya [4]. Kecamatan merupakan instansi pemerintah yang secara langsung dekat dengan kependudukan. Terkait pelayanan publik, mengenai surat menyurat [5]. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh pemerintah, khususnya pemerintah daerah adalah bagaimana mewujudkan aparatur yang profesional, memiliki etos kerja yang tinggi, keunggulan kompetitif, dan kemampuan memegang teguh etika birokrasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dan memenuhi aspirasi masyarakat. Tantangan tersebut merupakan hal yang beralasan mengingat secara empiris masyarakat di daerah menginginkan agar aparat pemerintah dalam menjalankan tugas-tugasnya dapat bekerja secara maksimal yang akhirnya dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat [6].

Tabel 1. State Of The Art

No	Deskripsi	Al Hasri dan Sudarmilah (2021)	Siska et.al (2019)
1	Judul Penelitian atau Topik Penelitian	Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran	Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Puncak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros
2	Tujuan Penelitian	Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pengajuan pelayanan dan pengelolaan administrasi oleh petugas	Memudahkan masyarakat desa dalam dalam mendapatkan informasi tentang layanan serta dalam melakukan pengurusan surat
3	Database dan Bahasa Pemograman yang digunakan	MySQL, PHP	MySQL, PHP
4	Metode Perancangan Sistem	Unified Modelling Language (UML), dan Object Oriented Programming	Entity Relationship Diagram (ERD) Data Flow Diagram (DFD)
5	Metodologi	Waterfall Method	System Development LifeCycle (SDLC) dan Waterfall

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat penerapan model SDLC Waterfall menunjukkan berbagai tantangan serta solusi implementatif di berbagai sektor. Studi oleh Al Hasri et al. dan Siska et al. mengungkapkan bahwa layanan administrasi publik masih belum berjalan secara efektif. Oleh karena itu, dikembangkanlah sistem informasi pelayanan administrasi masyarakat guna mempermudah pengajuan layanan serta pengelolaan data administrasi [7].

Selanjutnya, penelitian oleh Purwanto (2014) bertujuan untuk merancang sistem yang mendukung proses penugasan kerja, sekaligus mempermudah perusahaan dalam mencari tenaga kerja melalui layanan pekerja dari dinas sosial [8]. Sementara itu, Muhammad Rijal (2024) menyoroti lamanya proses verifikasi dan pengolahan data karena masih menggunakan tulisan tangan dan dokumen cetak, sehingga diperlukan sistem digital untuk mempercepat alur kerja [9].

Studi oleh Husain dan Doharma (2020) mengidentifikasi masalah repetisi pekerjaan oleh karyawan yang berdampak pada redundansi data dan memperlambat proses pelaporan [10]. Fridayanthie dan Fauzi (2019) menyoroti pengelolaan surat di AirNav Indonesia yang belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan dokumen secara sistematis [11]. Penelitian oleh Amalina dan Putri (2017) juga menyoroti kurang efektifnya sosialisasi informasi penerimaan kerja yang dilakukan secara manual dari siswa ke siswa lainnya [12].

Merujuk pada hasil-hasil tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi pelayanan administrasi masyarakat berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pelayanan masyarakat di Kecamatan Tombolo Pao, Sulawesi Selatan. Melalui penerapan teknologi ini, masyarakat diharapkan dapat mengurus dokumen administrasi dengan lebih mudah, cepat, dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional yang selama ini digunakan.

Metode

A. Pengumpulan Data

Metode perancangan yang digunakan dalam pengembangan sistem aplikasi pelayanan administrasi berbasis website adalah pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. Proses ini mencakup beberapa tahapan sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga tahap pemeliharaan sistem.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu:

- **Observasi**
Observasi dilakukan untuk memahami alur proses pelayanan masyarakat yang berlangsung di Kantor Kecamatan Tombolo Pao, yang berlokasi di Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92171. Kegiatan observasi ini dilakukan selama periode Desember 2023 hingga Februari 2024.
- **Wawancara**
Wawancara dilakukan dengan petugas pelayanan, dalam hal ini Ibu Hawani, S.Sos selaku Kepala Seksi Pelayanan Umum. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan administrasi masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan komunikasi dua arah dengan masyarakat sebagai pengguna layanan.

B. Tahapan SDLC Waterfall

Berikut adalah tahapan-tahapan SDLC model Waterfall yang diterapkan dalam penelitian ini:

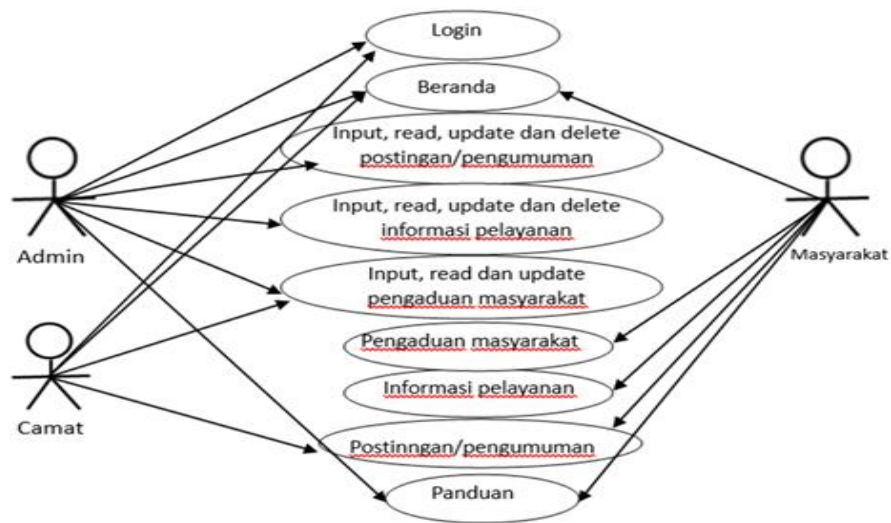
1. **Perencanaan (Planning)**
Pada tahap ini dilakukan perencanaan proyek sistem informasi, meliputi alokasi waktu, sumber daya, jadwal pelaksanaan, dan penentuan cakupan proyek.
2. **Analisis (Analysis)**
Tahap ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan, serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam sistem pelayanan administrasi saat ini.
3. **Perancangan (Design)**
Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan sistem yang mencakup struktur data, antarmuka pengguna, dan alur proses pelayanan secara terstruktur.
4. **Pengembangan Aplikasi (Development)**
Pada tahap ini, rancangan sistem diimplementasikan ke dalam bentuk kode program menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai, sehingga membentuk aplikasi web yang fungsional.
5. **Pengujian dan Implementasi (Testing and Implementation)**
Sistem yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan. Setelah pengujian berhasil, sistem diimplementasikan ke dalam lingkungan operasional.
6. **Verifikasi (Verification)**
Pengujian kelayakan sistem dilakukan dengan mengacu pada standar ISO 25010, yang mencakup aspek-aspek seperti fungsionalitas, keandalan, kemudahan penggunaan, efisiensi, dan pemeliharaan sistem [13].
7. **Operasi dan Pemeliharaan (Operations and Maintenance)**
Setelah implementasi, sistem tetap dipantau dan dipelihara agar dapat berfungsi secara optimal. Penyesuaian dilakukan jika terdapat kebutuhan baru dari masyarakat, sehingga aplikasi tetap relevan dan bermanfaat [14].

Hasil dan Diskusi

A. Rancangan Sistem

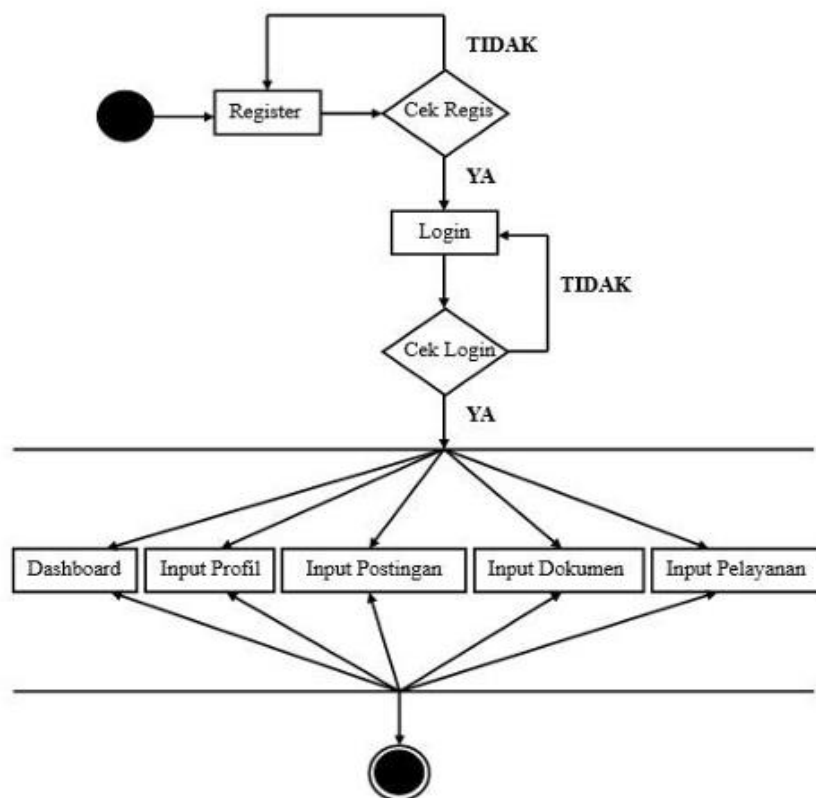
1. Use Case Diagram

Berikut merupakan use case diagram sistem yang akan dibangun :



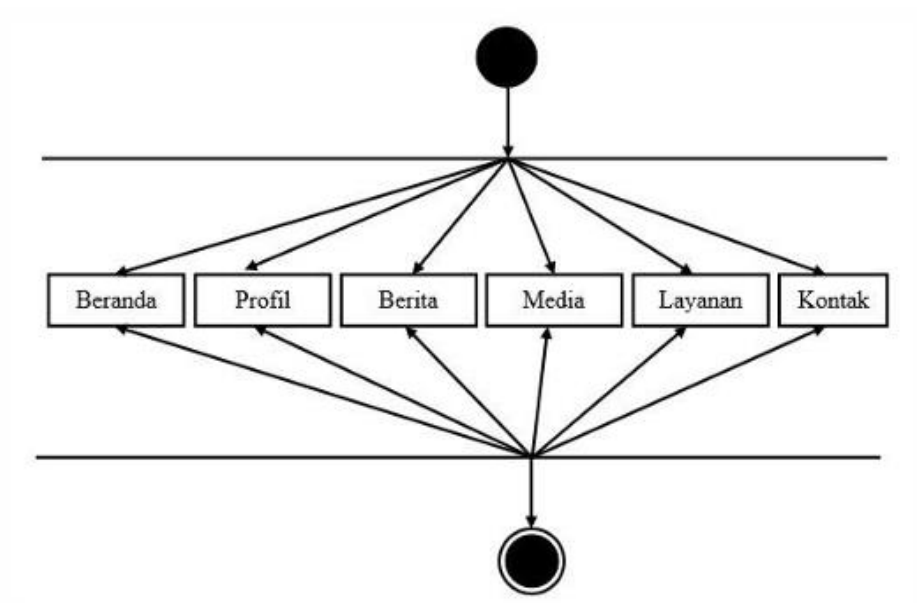
Gambar 1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram Admin



Gambar 2. Activity Diagram Admin

3. Activity Diagram Masyarakat

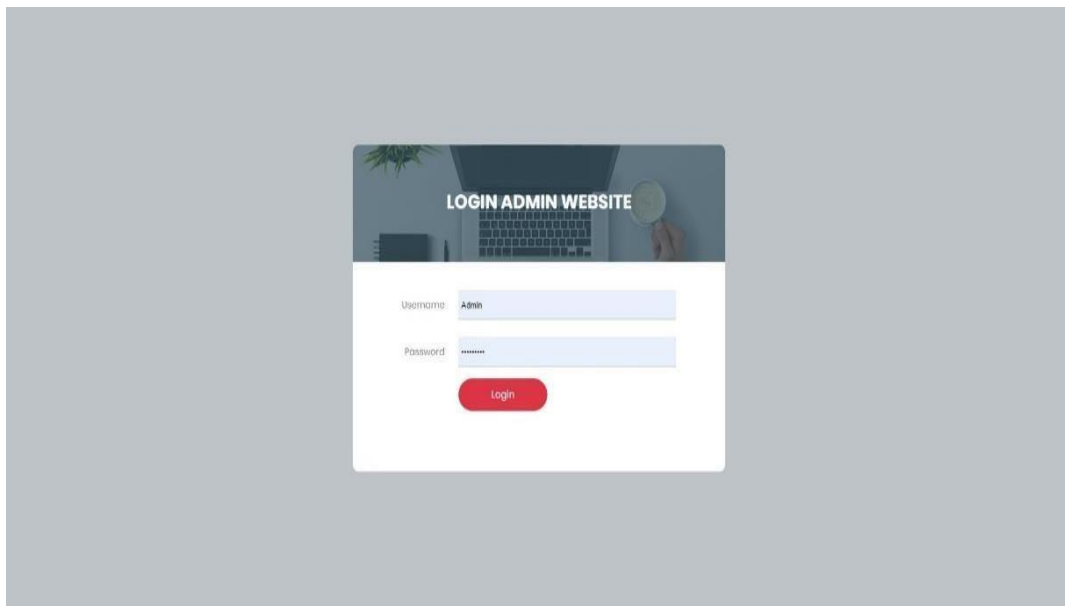


Gambar 3. Activity Diagram Masyarakat

B. Implementasi Interface

1. Tampilan *login* Admin

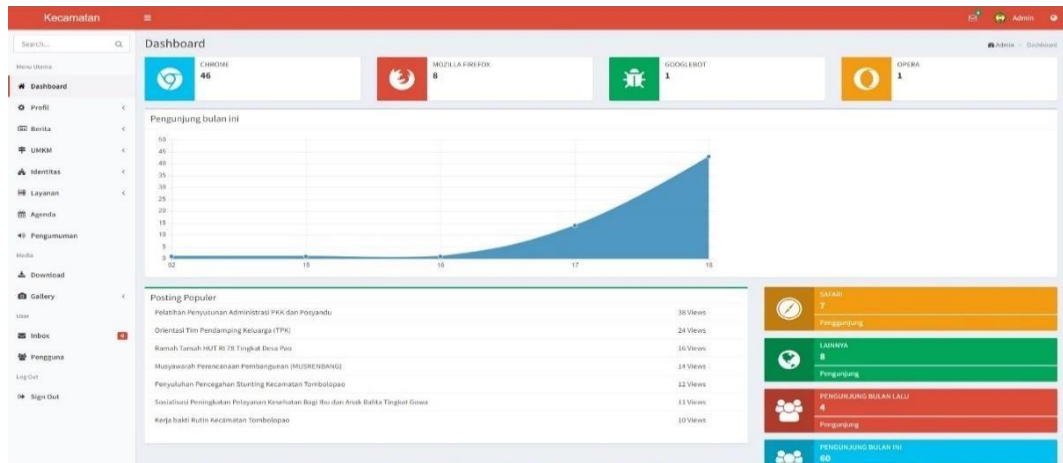
Pada gambar ini menjelaskan tentang halaman Login tampilan yang digunakan Admin untuk masuk sebelum masuk ke *dashboard*, sehingga dalam hal ini user harus memastikan email terdaftar dan memastikan password tidak invalid user menggunakan browser untuk masuk pada Web Apps.



Gambar 4. Tampilan Login

2. Tampilan Dashboard Admin

Pada halaman ini menampilkan halaman dashboard admin dari website sistem informasi pelayanan.



Gambar 5. Tampilan Dashboard Admin

3. Tampilan Beranda Website

Pada halaman beranda menampilkan halaman utama dari *website* sistem informasi pelayanan.



Gambar 6. Halaman Beranda *Website*

4. Tampilan Profile Website Sistem Informasi

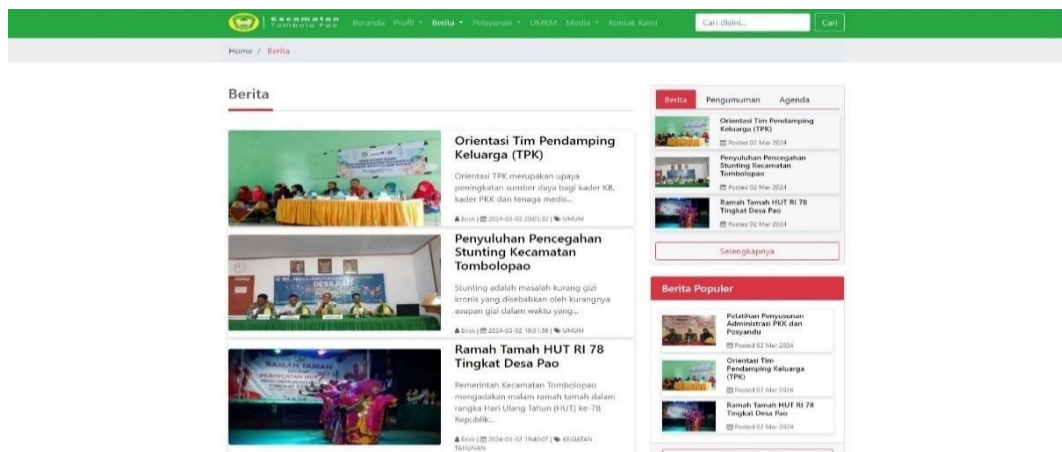
Pada bagian profil menampilkan menu dari *website* sistem informasi pelayanan meliputi sambutan camat, visi dan misi, sejarah, struktur organisasi, profil pegawai, dan kelurahan.



Gambar 7. Halaman Profile Website

5. Tampilan Berita Website Sistem Informasi

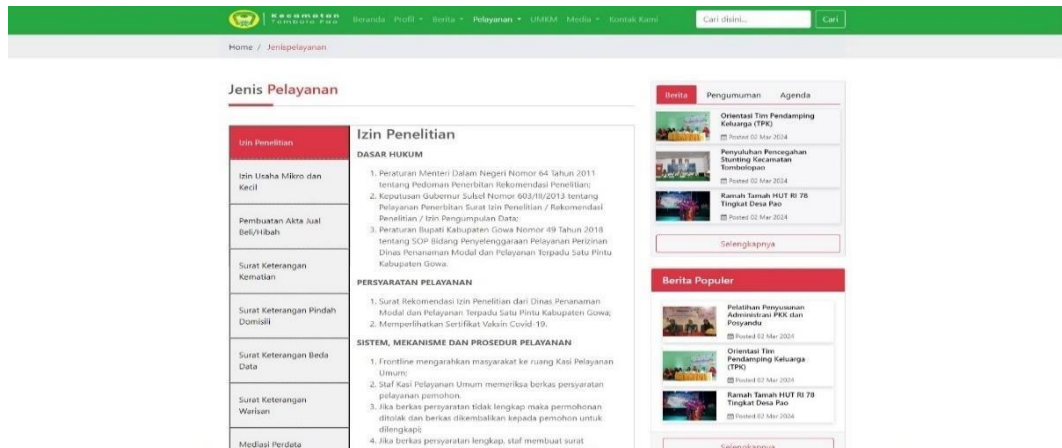
Pada bagian berita menampilkan menu dari website sistem informasi pelayanan meliputi berita, agenda dan pengumuman.



Gambar 8. Halaman Berita Website

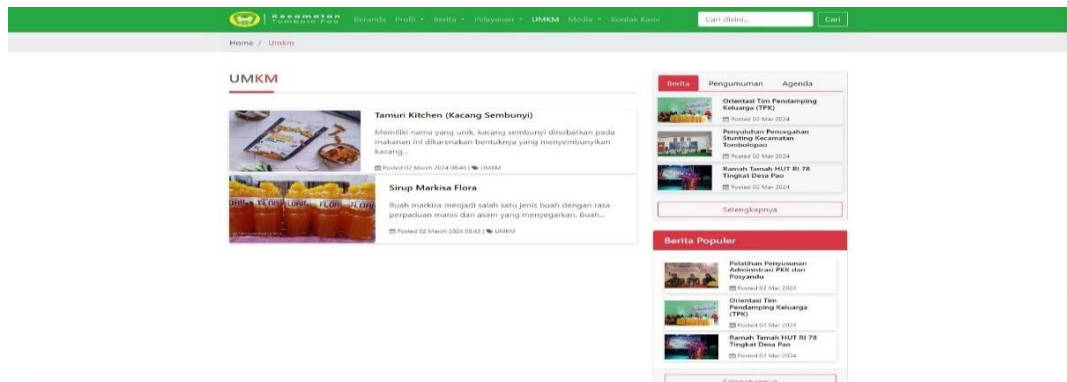
6. Tampilan Jenis Pelayanan

Pada bagian pelayanan menampilkan menu dari website sistem informasi pelayanan meliputi alur kegiatan pelayanan, denah jalur pelayanan dan jenis pelayanan.



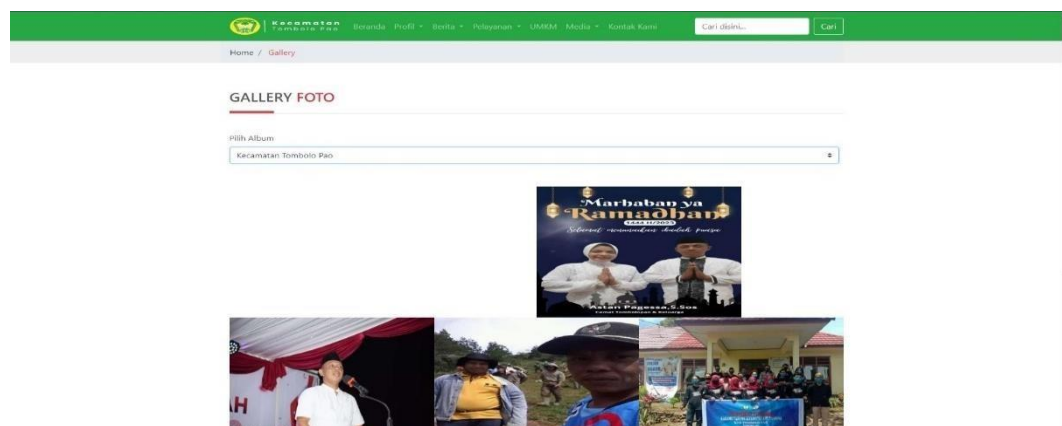
Gambar 9. Halaman Jenis Pelayanan

7. Tampilan usaha mikro dan menengah (UMKM) Website Sistem Informasi
Pada bagian UMKM menampilkan macam-macam usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Tombolopao.



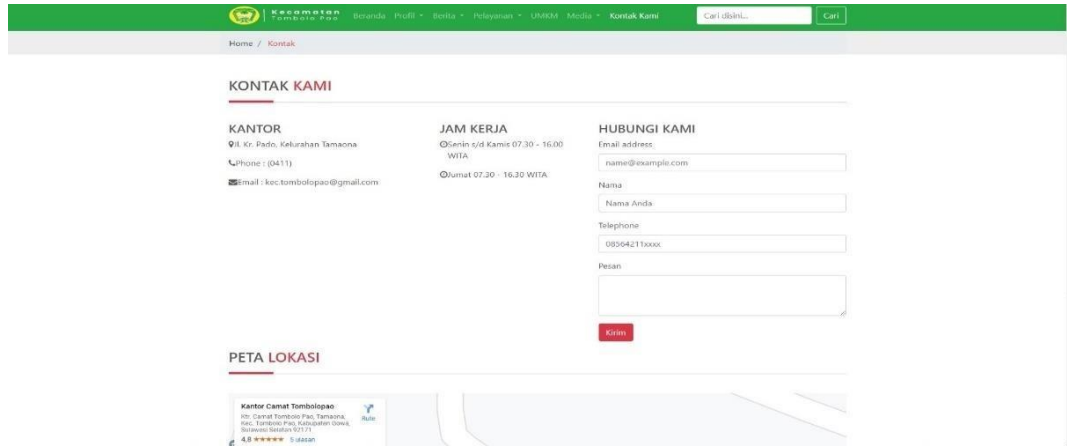
Gambar 10. Halaman usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

8. Tampilan usaha mikro dan menengah (UMKM) Website Sistem Informasi
Pada bagian media menampilkan menu dari website sistem informasi pelayanan meliputi foto dan dokumen.



Gambar 11. Halaman Media Website

9. Tampilan Kontak Website Sistem Informasi
Pada halaman kontak berfungsi sebagai media masyarakat dalam memberikan pertanyaan dan masukan.



Gambar 12. Halaman Kontak Website

C. Pengujian

1. Pengujian Aspek Functional Suitability

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan sistem yang dikembangkan. Dalam hal ini penelitian dilakukan berdasarkan instrumen berupa test case functional yang berisi 101 pertanyaan terkait dengan fungsi-fungsi pada website yang telah dibangun. Instrumen functional suitability divalidasi oleh dosen ahli sistem, setiap fungsi yang dapat berjalan dengan baik maka dosen ahli sistem akan memberikan ceklist (✓) pada kolom “Ya” sedangkan bila fungsi tidak berjalan dengan baik maka dosen ahli sistem akan memberikan ceklist (✓) pada kolom “Tidak”.

Tabel 2. Hasil Pengujian Oleh Validator Ahli Sistem

Jawaban	Validator ahli 1	Validator ahli 2	Rata-rata
Ya	101	101	101
Tidak	0	0	0
Skor Maksimal	101	101	101

Nilai analisa data tersebut menunjukkan hasil dari pengujian functional suitability yang dilakukan oleh dua dosen validator ahli sistem. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian functional suitability berdasarkan dari perhitungan menggunakan rumus matriks feature completeness mendapatkan skor $0,5 \leq x \leq 1$ sehingga sistem masuk dalam kategori “Baik” karena seluruh fitur telah berhasil di implementasikan. Maka sistem sudah memenuhi aspek functional suitability dengan tingkat yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa website ini “Layak”.

2. Pengujian Aspek Usability

Pengujian aspek usability sistem informasi pelayanan berbasis website menggunakan angket USE Questionnaire yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang di bagi menjadi 4 bagian yaitu usefulness, ease of use, easy of learning, dan satisfaction dinilai menggunakan skala Likert yang memiliki skor 1 sampai 5 yang memiliki pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Angket tersebut diberikan kepada 15 masyarakat di Kecamatan Tombolopao selaku responden dan juga pengguna sistem informasi pelayanan berbasis website guna mengetahui hasil dari sistem yang telah dikembangkan.

Tabel 3. Hasil Data Usability Pengguna Sistem

No Responden	Pertanyaan																														Nilai Responden	Nilai Maksimal	
	Usefulness								Ease of use										Ease of learning						Satisfaction								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	150
2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	141	150
3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	128	150
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	136	150
5	4	4	2	2	4	4	5	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	114	150
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	145	150
7	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	140	150
8	4	4	4	1	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	116	150
9	4	4	5	4	1	5	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	150
10	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	150
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	144	150
12	4	4	1	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	150
13	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	150
14	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	126	150
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	143	150
Total																															1996	2250	

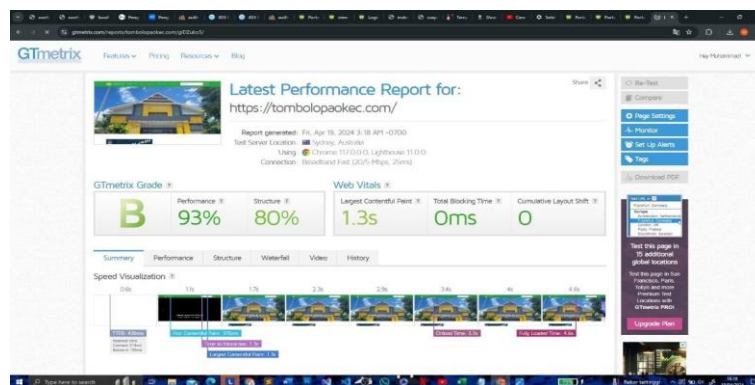
Tabel 4. Hasil Responden Pengguna Sistem

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Setuju (SS)	11	73.33%
Setuju (S)	4	26.66%
Ragu-ragu (RR)	0	0%
Tidak Setuju (TS)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total	15	100%

Berdasarkan pengambilan data terhadap masyarakat selaku pengguna sistem, hasil pengujian sebanyak 11 masyarakat mengatakan sangat setuju dan mendapatkan persentase sebesar 73.33%, 4 masyarakat menjawab setuju dengan perolehan persentase sebesar 26.66% selanjutnya di komparasikan dengan tabel interpretasi interval. Dari hasil perhitungan nilai persentase usability yang diperoleh sebesar 73.33%. Dari nilai persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pelayanan berbasis website memenuhi standar usability “Baik” karena memasuki nilai interpretasi persentase dengan kategori $\geq 61\%$ - 80.

3. Pengujian Aspek Performance efficiency

Pengujian performance efficiency dilakukan dengan menggunakan bantuan dari situs Gtmetrix, di mana pengetesan dilakukan dengan memasukkan link halaman yang ingin diuji kemudian GTmetrix akan melakukan pengecekan dan menghasilkan skor performance, structure serta fully loaded time atau waktu halaman dibuka sepenuhnya.



Gambar 13. Pengujian Aspek Performance Efficiency

Dengan demikian hasil pengujian aspek performance efficiency dengan menggunakan GTmetrix menunjukkan performance score sebesar 93% dan structure score sebesar 80%. menunjukkan grade B dan didapat kecepatan respon akses website dengan rata-rata waktu yaitu 1,3 detik dengan demikian berdasarkan pada tabel kepuasan pengguna didapatkan “Sangat puas”.

Tabel 5. Kepuasan Pengguna Berdasarkan Kecepatan Respon Waktu

Respon Waktu (Detik)	Predikat
<3	Sangat Puas
3-9	Puas
10-12	Cukup Puas

>12	Tidak Puas
-----	------------

Sumber: Hoxmeier & Dicesare dalam Dayan (2015) [15]

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan sistem informasi telah memenuhi aspek efficiency dengan score 80% kriteria grade B.

Tabel 6. Score Grade

No	Score	Grade
1	90-100	A
2	80-89	B
3	70-79	C
4	<69	D

4. Pengujian Aspek Performance efficiency

Pengujian portability dilakukan dengan menggunakan bantuan dari web testing tool yakni browserstack.com di mana pengetesan dilakukan dengan pengecekan sistem dengan menggunakan berbagai perangkat. Berikut merupakan beberapa tampilan hasil pengujian dari segi portability.

Tabel 7.Hasil Pengujian *Portability*

No	Perangkat	Sistem Operasi	Hasil
1.	MacBook Pro 2022	MacOS	1
2.	Handphone Iphone 11 Pro Max	IOS 13	1
3.	Laptop Lenovo L340	Windows 10	1
4.	Handphone Vivo V29	Android 14	1
Rata-rata			1

Dengan demikian hasil pengujian aspek portability dengan menggunakan perangkat dan sistem operasi berbeda adalah 100%. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan sistem informasi telah memenuhi aspek portability.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Hasil pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Website dapat dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan waterfall serta memiliki fitur dan fungsi yang berguna pada masyarakat berupa jenis pelayanan, berita perkembangan seputar kecamatan di Tombolopao, media pengenalan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan fitur kontak pada website yang dapat digunakan masyarakat untuk mengirimkan pertanyaan dan saran. Hasil pengujian terhadap Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Website berdasarkan standar ISO 25010 menggunakan 4 aspek, diperoleh hasil telah memenuhi standar keseluruhan pengujian dengan kualitas functional suitability “Layak” digunakan. Pengujian portability dilakukan diketahui bahwa sistem informasi pelayanan administrasi ini berjalan dengan baik pada beberapa versi perangkat. Pengujian usability yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Pengujian performance efficiency mendapatkan (grade B) sebesar 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Website ini “Layak” untuk digunakan. Berdasarkan hasil dari analisa data masyarakat sebagai pengguna sistem pada usability dalam menentukan efektivitas dan kepraktisan sistem yang telah dikembangkan dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan kepraktisan hasil dari pengembangan sistem informasi pelayanan administrasi di Kantor Kecamatan Tombolopao berbasis website dinyatakan efektif dengan skor rata-rata 73% pada kategori “Baik” demikian pula dengan kepraktisan terhadap sistem informasi pelayanan administrasi berbasis website dinyatakan praktis.

Daftar Pustaka

- [1] I. SETIAWAN, “Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kota Pontianak,” *J. Teknol. dan Komun. Pemerintah.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2019, doi: 10.33701/jtkp.v1i1.715.
- [2] S. H. Wibowo, S. Wahyuddin, A. A. Permana, S. Sembiring, and ..., *Teknologi Digital Di Era Modern*. 2023. [Online]. Available: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j0m5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA101&dq=%22e+learnin>

- g%22+kepuasan+pengguna+association+rule&ots=XsIzb2H3x7&sig=-rmBBRLKBBs7lb9XxxnJpCmfojs%0Ahttps://repository.bsi.ac.id/repo/files/355053/download/Buku---Teknologi-Digit
- [3] M. V. Al Hasri and E. Sudarmilah, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.
- [4] W. A. Yohanitas, "Menciptakan Good Governance Melalui Inovasi Pelayanan Publik di Kota Surakarta," *J. Borneo Adm.*, vol. 12, no. 3, pp. 239–257, 2017, doi: 10.24258/jba.v12i3.253.
- [5] Y. Anggraini, D. Pasha, D. Damayanti, and A. Setiawan, "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–70, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.236.
- [6] M. Soleh, D. U. Ikhwaningrum, S. E. Ayuni, M. D. Putra, B. Firmanto, and G. S. Refangga, "E-Government Training to Increase Community Participation," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 15, no. 2, pp. 397–402, 2024, doi: 10.26877/e-dimas.v15i2.16577.
- [7] S. Anraeni, T. Hasanuddin, P. L. L. Belluano, and M. Andi Fadhie, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros," *J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 50–54, 2020.
- [8] I. Ulum, I. Ghozali, and A. Purwanto, "Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective," *Asian J. Financ. Account.*, vol. 6, no. 2, p. 103, 2014, doi: 10.5296/ajfa.v6i2.5246.
- [9] M. Rijal, "Implementasi Sistem Informasi Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad) Pada Sd Sekolah Dasar Inpres Bangkala 3 Implementing an Information System Using the Rapid Application Development (Rad) Method At Sd Sekolah Dasar Inpres Bangkala 3," vol. 4, no. 2, pp. 12–16, 2024.
- [10] A. R. Trilaksono, T. Husain, and R. Doharma, "Uji Model Keberhasilan Sistem Informasi: Media Penyimpanan Google Drive," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 3, no. 2, p. 57, 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i2.4434.
- [11] E. W. Fridayanthie and A. Fauzi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Perusahaan," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 21, no. 1, pp. 43–48, 2019, doi: 10.31294/p.v21i1.4942.
- [12] Y. Dewi Putri, "khazanah informatika Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika 73 Pengembangan Sistem Informasi Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Peningkatan Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya," *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. Vol 3, no. No. 2 Desember 2017, pp. 73–79, 2018.
- [13] L. Mustari S, A. Sa'ban Miru, and R. Amalia, "Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010," *J. Mediat.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–7, 2024.
- [14] P. River, F. N. Ramadhan, V. Ayu, and K. Dewi, "G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan Alternative Study of River Maintenance Based on the Morphological," vol. 9, no. 2, pp. 1063–1074, 2025.
- [15] R. Rohani, S. G. Zain, and M. Mustamin, "Sistem Informasi Pedagang Ikan Keliling Berbasis Android," pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: <http://eprints.unm.ac.id/17188/>